

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto* yaitu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

3.2 Waktu dan Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan. Penelitian ini dilakukan dimulai 15-Maret-2023 dengan membawa surat izin penelitian, pengambilan data sekolah, penyebaran angket kepada siswa, penyusunan hasil penelitian sampai pada seminar hasil penelitian 10-Agustus-2023

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kelas XD, XE, XF, XG di SMA Negeri 1 Kendari yang beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo No. 102 Tipulu, Kec Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa, selain itu tersedianya data dan adanya keterbukaan dari pihak sekolah, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, selain itu lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melaksanakan PLP II.

3.3 Variabel dan Desain Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (independent variabel) atau variabel X adalah variabel stimulus, *predictor antecedent* atau variable yang memiliki pengaruh, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yaitu Disiplin belajar (X_1) dan Minat belajar (X_2)
2. Variabel Dependen (dependent variabel) atau variabel Y adalah variable Output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

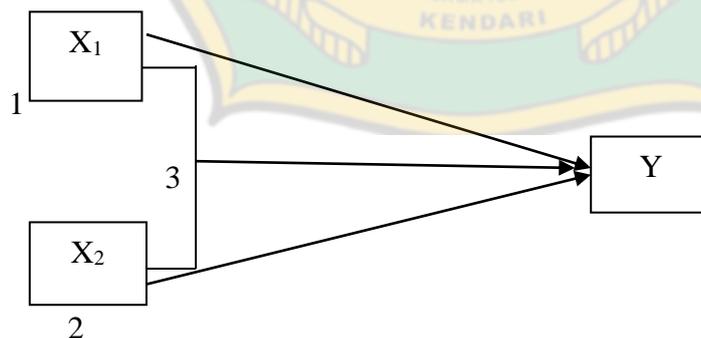
Variabel	Konsep
Hasil belajar PAI (Y)	Hasil belajar PAI (Y) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dinyatakan dalam bentuk nilai raport mata pelajaran PAI siswa
Disiplin Belajar (X_1)	Disiplin Belajar (X_1) adalah kepatuhan siswa SMA Negeri 1 Kendari dalam mengikuti peraturan atau tata tertib sekolah karena adanya kesadaran yang yang muncul didalam hatinya. Disiplin belajar merupakan tindakan dan perilaku yang mengikuti serangkaian aturan-aturan yang ditetapkan baik dirumah maupun disekolah. Dengan adanya peraturan disekolah diharapkan siswa dapat disiplin dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Yang diukur berdasarkan indikator yaitu

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin waktu 2. Disiplin mengikuti pelajaran 3. Disiplin mengerjakan tugas 4. Disiplin mentaati tata tertib sekolah
Minat Belajar (X_2)	<p>Minat belajar adalah kehendak diri yang timbul dalam diri seseorang yang disertai dengan keinginan dan kemauan serta perhatian yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Yang diukur berdasarkan indikator yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Perhatian dalam belajar 3. Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik 4. Manfaat dan fungsi mata pelajaran

3.3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan ialah penelitian korelasi (hubungan) yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat atau disebut dengan hubungan kausal. Pemilihan metode penelitian korelasi ini untuk mengetahui adakah pengaruh Disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa di SMAN

1 Kendari



Keterangan:

X_1 : Disiplin Belajar

X_2 : Minat Belajar

Y : Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1 : Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI

2 : Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI

3 : Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah secara keseluruhan yang terdiri atas objek/ subjek yang di dalamnya memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XD, XE, XF, XG. SMA Negeri 1 Kendari yang berjumlah 160 siswa

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X D	40
X E	40
X F	41
X G	39
Jumlah	160

3.4.2 Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dilakukan secara bertahap. Tahapan pertama adalah dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*, dimana peneliti memberi penilaian terhadap siapa yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah penelitian.

Tahapan kedua adalah pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Obenu, 2020):

$$n_{\max} = \frac{N}{NE^2 + 1}$$

Keterangan :

n_{\max} = Jumlah Maximal Sampel

N = Jumlah Populasi 160

E = Presisi Yang Digunakan (10%)

Berdasarkan rumus dapat diperoleh sebagai berikut:

$$n_{\max} = \frac{N}{NE^2 + 1}$$

$$n_{\max} = \frac{160}{160(0,1)^2 + 1}$$

$$n_{\max} = \frac{160}{160 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n_{\max} = \frac{160}{2,6}$$

$$n_{\max} = 61,538 = 62 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel pada penelitian ini adalah 62 responden dan disebar secara proposional pada tiap-tiap kelas. Teknik penetapan sampel secara Random Sampling menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

- N_i = jumlah sampel pada tiap kelas
- N_i = jumlah populasi pada tiap kelas
- N = jumlah populasi seluruhnya
- n = jumlah sampel seluruhnya

Dari rumus diatas diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Masing-Masing Kelas

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
X D	40	$(40 \times 62)/160 = 15,5$
X E	40	$(40 \times 62)/160 = 15,5$
X F	41	$(41 \times 62)/160 = 15,8875$
X G	39	$(39 \times 62)/160 = 15,1125$
Jumlah	160	62

Diketahui kelas XD (jumlah populasi kelas x jumlah sampel) / jumlah seluruh populasi kelas didapatkan hasil sebesar 15,5. Kelas XE (jumlah populasi kelas x jumlah sampel) / jumlah seluruh populasi kelas didapatkan hasil sebesar 15,5. Kelas XF (jumlah populasi kelas x jumlah sampel) / jumlah seluruh populasi kelas didapatkan hasil sebesar 15,8875, dan kelas XG (jumlah populasi kelas x jumlah sampel) / jumlah seluruh populasi kelas didapatkan hasil sebesar 15,1125

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Penyebaran angket dilakukan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Seorang responden haruslah mengetahui informasi yang diminta dalam angket yang diberikan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh data mengenai hal-hal tertentu peninggalan tertulis, arsip-arsip dan sebagaimana yang berkaitan dengan subyek yang diteliti. Menurut Arikunto (2010) “Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. “Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran” (Widoyoko, 2012). Sedangkan instrumen lainnya merupakan sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data. Angket disini digunakan untuk memperoleh data kedisiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar, dari variabel kedisiplinan minat belajar terhadap hasil belajar dibuat angket dengan 29 item soal pada masing masing variabel. Tiap butir soal telah disertai 4 pilihan jawaban. Keterangan ketentuan pemberian skor dalam angket seperti tabel dibawah ini

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Likert

Positif		Negatif	
Jawab	Skor	Jawab	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Seering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak pernah	1	Tidak Pernah	4

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar Siswa

Indikator Disiplin Belajar	Sub Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Disiplin Waktu	Hadir di kelas tepat waktu	1,2	3,4	6
	Tepat waktu mengumpulkan tugas	5,	6,	
Disiplin mengikuti pelajaran	Aktif mengikuti pelajaran di kelas	7, 8	9, 10	11
	tidak meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung	11, 12	13	
	Memperhatikan penjelasan guru	14, 15	16, 17	
Disiplin mengerjakan	Mandiri dalam mengerjakan tugas	18, 19	20	7

tugas	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru	21, 22	23, 24	
Disiplin mentaati tata tertib sekolah	Mengikuti upacara	25, 26	27	5
	Menjaga kebersihan kelas	28	29	
Jumlah		16	13	29

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

Indikator Minat Belajar	Sub Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Perasaan senang	Semangat belajar	1,2	3,4	11
	Kemauan belajar	5,6	7,8	
	Hadir saat pelajaran	9,10	11	
Perhatian dalam belajar	Mendengarkan penjelasan guru	12,13	14,15	7
	Kenyamanan belajar	16,17	18	
Ketertarikan belajar	Antusias mengikuti pelajaran	19,20	21,22	7
	Menyelesaikan tugas dari guru	23,24	25	
Keterlibatan siswa	Aktif dalam berdiskusi	26,27	28	4
	Aktif bertanya	29		
jumlah		17	12	29

a. Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini, perhitungan validitas angket menggunakan validitas isi dari 3 orang panelis dengan menggunakan rumus *Aiken*, yaitu

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan

S ::r-1₀

1₀ :angka penilaian validasi yang terendah (dalam hal ini =1)

C : angka penilaian validasi tertinggi (dalam hal ini = 5)

R : angka yang diberikan oleh seorang penilai

Tabel 3. 7 Kriteria Validitas Instrumen

Validitas Instrumen	Kriteria Validitas
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Rendah Sekali

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun ketiga validator yang dipilih yaitu pertama bapak Firman Riansyah,.M.Sc selaku dosen dalam bidang analisis real, Bapak Imaludin Agus,.M.Pd selaku dosen dalam bidang statistik pendidikan, dan yang ketiga Bapak La Boy,.M.Pd selaku dosen dalam bidang ilmu Evaluasi Pendidikan. Untuk instrumen yang valid diambil diambil nilai kriteria validitas cukup hingga sangat tinggi. Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ketiga validator tersebut, untuk disiplin belajar dan minat belajar dapat dilihat pada tabel 3.8. berikut :

Tabel 3. 8 Uji Validitas Item Instrument Disiplin Belajar

Butir	Penilai			S ₁	S ₂	S ₃	$\sum s$	V
	1	2	3					
1.	5	5	5	4	4	4	12	1
2.	5	5	5	4	4	4	12	1
3.	4	5	5	3	4	4	11	0,916667
4.	5	5	5	4	4	4	12	1
5.	5	5	5	4	4	4	12	1
6.	4	5	5	3	4	4	11	0,916667
7.	5	5	5	4	4	4	12	1
8.	5	5	5	4	4	4	12	1
9.	5	5	5	4	4	4	12	1
10.	4	5	5	3	4	4	11	0,916667
11.	5	5	5	4	4	4	12	1
12.	5	5	5	4	4	4	12	1

13.	5	5	5	4	4	4	12	1
14.	5	5	5	4	4	4	12	1
15.	5	5	5	4	4	4	12	1
16.	5	5	5	4	4	4	12	1
17.	5	5	5	4	4	4	12	1
18.	5	5	5	4	4	4	12	1
19.	5	5	5	4	4	4	12	1
20.	5	5	5	4	4	4	12	1
21.	5	5	5	4	4	4	12	1
22.	5	5	5	4	4	4	12	1
23.	5	5	5	4	4	4	12	1
24.	5	5	4	4	4	4	11	0,916667
25.	5	5	5	4	4	4	12	1
26.	5	5	5	4	4	4	12	1
27.	5	5	5	4	4	4	12	1
28.	5	5	5	4	4	4	12	1
29.	5	4	5	4	3	4	11	0,916667

Berdasarkan tabel 3.8 di atas di peroleh hasil peritem pernyataan diantara 0,8 - 1 maka indeks validitas angket tersebut ialah sangat tinggi, dikarenakan tidak ada hasil validitas dengan kriteria rendah dan sangat rendah sehingga instrumen disiplin belajar tersebut valid. Untuk hasil validitas keseluruhan angket disiplin belajar dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini :

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrument Disiplin Belajar

Skala	Rater 1	Rater 2	Rater 3	S ₁	S ₂	S ₃	S	V
1-29	142	144	144	133	135	135	403	0,98563

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Item Minat Belajar

Butir	Penilai			S ₁	S ₂	S ₃	$\sum S$	V
	1	2	3					
1.	5	5	5	4	4	4	12	1
2.	5	5	5	4	4	4	12	1
3.	5	5	5	4	4	4	12	1
4.	5	4	5	4	3	4	11	0,916667
5.	5	5	5	4	4	4	12	1
6.	5	5	5	4	4	4	12	1
7.	5	5	5	4	4	4	12	1
8.	5	4	5	4	3	4	11	0,916667

9.	5	4	5	4	3	4	11	0,916667
10.	5	5	5	4	4	4	12	1
11.	4	5	5	3	4	4	11	0,916667
12.	5	5	5	4	4	4	12	1
13.	5	5	5	4	4	4	12	1
14.	5	5	5	4	4	4	12	1
15.	5	5	5	4	4	4	12	1
16.	5	5	5	4	4	4	12	1
17.	5	5	5	4	4	4	12	1
18.	4	5	4	3	4	3	10	0,833333
19.	5	5	5	4	4	4	12	1
20.	5	5	5	4	4	4	12	1
21.	5	5	5	4	4	4	12	1
22.	5	5	5	4	4	4	12	1
23.	5	5	5	4	4	4	12	1
24.	5	3	5	4	2	4	10	0,833333
25.	5	3	5	4	2	4	10	0,833333
26.	5	5	5	4	4	4	12	1
27.	5	3	5	4	2	4	10	0,833333
28.	5	5	5	4	4	4	12	1
29.	5	5	5	4	4	4	12	1

Berdasarkan tabel 3.10 di atas di peroleh hasil peritem pernyataan diantara 0,8 - 1 maka indeks validitas angket tersebut ialah sangat tinggi, dikarenakan tidak ada hasil validitas dengan kriteria rendah dan sangat rendah sehingga instrumen disiplin belajar tersebut valid. Kemudian hasil validitas keseluruhan angket minat belajar daat dilihat pada tabel 3.11 di bawah ini :

Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

Sakala	Rater 1	Rater 2	Rater 3	S ₁	S ₂	S ₃	S	V
1-29	143	136	144	144	107	115	356	0,965517

b. Uji Coba Intrument Angket Disiplin Belajar dan Angket Minat Belajar

Pernyataan dikatakan valid jika nilainya signifikan $> 0,05$ atau 5%. Jika nilai signifikannya $< 0,05$ atau 5%, dapat dikatakan bahwa item pertanyaan tidak valid. Tingkat validitas instrument diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $N = 40$ siswa SMAN 1 Kendari diluar sampel penelitian yaitu kelas XK sehingga nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,312. Dari 29 butir pernyataan instrumen untuk

mengukur disiplin belajar, maka 29 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312) sehingga 29 butir instrumen disiplin belajar ini digunakan dalam penelitian. Sedangkan tingkat validitas instrument minat belajar diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dengan responden yang sama sehingga nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,312. Dari 29 butir pernyataan instrumen untuk mengukur minat belajar, maka 29 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312) sehingga 29 butir instrument minat belajar ini digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji coba instrumen disiplin belajar dan minat belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 12 Hasil Uji Coba Instrumen Angket Disiplin Belajar dan Minat Belajar

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	keterangan
X₁	Disiplin Belajar			
	Item 1	0.615	0,312	Valid
	Item 2	0.564	0,312	Valid
	Item 3	0.729	0,312	Valid
	Item 4	0.550	0,312	Valid
	Item 5	0.690	0,312	Valid
	Item 6	0.524	0,312	Valid
	Item 7	0.398	0,312	Valid
	Item 8	0.397	0,312	Valid
	Item 9	0.553	0,312	Valid
	Item 10	0.378	0,312	Valid
	Item 11	0.615	0,312	Valid
	Item 12	0.654	0,312	Valid
	Item 13	0.654	0,312	Valid
	Item 14	0.442	0,312	Valid
	Item 15	0.485	0,312	Valid
	Item 16	0.809	0,312	Valid
	Item 17	0.776	0,312	Valid
	Item 18	0.354	0,312	Valid
	Item 19	0.386	0,312	Valid
Item 20	0.616	0,312	Valid	

	Item 21	0.435	0,312	Valid
	Item 22	0.675	0,312	Valid
	Item 23	0.407	0,312	Valid
	Item 24	0.525	0,312	Valid
	Item 25	0.611	0,312	Valid
	Item 26	0.419	0,312	Valid
	Item 27	0.363	0,312	Valid
	Item 28	0.703	0,312	Valid
	Item 29	0.512	0,312	Valid
Minat Belajar				
X₂	Item 1	0.470	0,312	Valid
	Item 2	0.682	0,312	Valid
	Item 3	0.419	0,312	Valid
	Item 4	0.599	0,312	Valid
	Item 5	0.372	0,312	Valid
	Item 6	0.507	0,312	Valid
	Item 7	0.623	0,312	Valid
	Item 8	0.476	0,312	Valid
	Item 9	0.539	0,312	Valid
	Item 10	0.612	0,312	Valid
	Item 11	0.488	0,312	Valid
	Item 12	0.683	0,312	Valid
	Item 13	0.511	0,312	Valid
	Item 14	0.403	0,312	Valid
	Item 15	0.410	0,312	Valid
	Item 16	0.464	0,312	Valid
	Item 17	0.497	0,312	Valid
	Item 18	0.456	0,312	Valid
	Item 19	0.497	0,312	Valid
	Item 20	0.632	0,312	Valid
	Item 21	0.386	0,312	Valid
	Item 22	0.578	0,312	Valid
	Item 23	0.464	0,312	Valid
	Item 24	0.456	0,312	Valid
	Item 25	0.519	0,312	Valid
	Item 26	0.590	0,312	Valid
	Item 27	0.516	0,312	Valid
	Item 28	0.483	0,312	Valid
	Item 29	0.535	0,312	Valid

c. Uji Reliabilitas Insrtumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Untuk menguji realibilitas alat ukur ataupun hasil pengukuran, maka diterapkan uji coba instrument pengukuran data, dilakukan terhadap subyek penelitian. Untuk menguji reliabilitas angket pada penelitian ini digunakan teknik Alfa Cronbach. Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk variabel yang memiliki jawaban benar lebih dari 1. Dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{ii} : koefisien reabilitas
- k : banyaknya butir soal yang valid
- Si : varians skor butir
- St : varians skor total

Untuk derajat reliabilitasnya adalah sebagai berikut

Tabel 3. 13 Kriteria Reabilitas Instrumen

Reabilitas Instrumen	Kriteria Reabilitas
$r_{ii} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{ii} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{ii} \leq 0,60$	Reliabilitas cukup
$0,60 < r_{ii} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{ii} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Setelah melakukan pengujian validitas diperoleh 35 item pernyataan yang valid kemudian dilanjutkan kepengujian reliabilitas item dengan menggunakan *SPSS versi 16.0*. untuk uji reliabilitas diperoleh 29 item pernyataan yang reliabel. Intrumen diambil nilai kriteria reliabilitas cukup hingga sangat tinggi. Berikut

hasil uji reliabilitas instrumen disiplin belajar dapat dilihat pada tabel 3.14 sebagai berikut :

Tabel 3. 14 Hasil Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	29

Dari tabel diatas dapat maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbac Alfa* sebesar 0,690 maka menunjukkan bahwa instrumen disiplin belajar dapat dipercaya dikarenakan nilai koefisien 69,0% maka indeks reliabilitas ialah reliabilitas tinggi. Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrumen minat belajar berikut pada tabel 3.15

Tabel 3. 15 Hasil Reliabilitas Instrument Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	29

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbac Alfa* sebesar 0,727 maka menunjukkan bahwa 727.0% reliabilitas instrumen minat belajar dapat dipercaya, dikarenakan nilai koefisien 0,727 maka indeks reliabilitas ialah tinggi

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

bantuan program komputer yaitu SPSS 16.0. Tahap analisis data dalam penelitian ini meliputi :

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mendapat gambaran secara umum hasil penelitian. Data yang diperoleh akan disajikan dalam besaran statistik deskriptif. Dalam tahap ini data akan disajikan dalam 2 jenis, yakni :

- a. Untuk mencari nilai rata-rata mean menggunakan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : Rata-rata skor

$\sum_{i=1}^n X_i$: Jumlah Skor

n : Jumlah Sampel

(Sudijono, 2010)

- b. Untuk mencari nilai tengah (median) menggunakan rumus

$$Me = L + c \cdot \left[\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

L : Tepi bawah kelas median

c : Lebar kelas

F : Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f : Frekuensi pada kelas median

(Bustami dkk., 2014)

- c. Untuk mencari modus menggunakan rumus

$$Mo = L + c \cdot \frac{d_1}{d_1 + d_2}$$

Keterangan:

d_1 : Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

d_2 : Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya

(Bustami dkk., 2014)

d. Untuk mencari standar deviasi menggunakan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S :Standar Deviasi
 X_i : Data ke-i
 \bar{X} : Rata-rata Skor
 n : Jumlah Sampel
 (Sudijono, 2010)

Tabel 3. 16 Standar Pembagian criteria

Kategori	Kriteria
Sangat Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$
Tinggi	$\text{Mean} \leq X < (\text{Mean} + \text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - \text{SD}) < X < (\text{Mean})$
Rendah	$X \leq (\text{Mean} - \text{SD})$

Keterangan:

X : Kriteria Nilai
 SD : Standar Deviasi
 Mean : Nilai Rata-Rata

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

Sebelum data dianalisis, peneliti harus memeriksa keabsahan data tersebut melalui uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengelola data hasil penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dimana dalam analisis tersebut menggunakan program *SPSS ver 16.0*.

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dilakukan dengan bantuan metode linier berganda digunakan asumsi klasik. Dalam hal ini, persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

3.7.2.1.1 Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk memudahkan analisis uji normalitas dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS ver 16.0*.

$$D_{Maks} = maks|Fa(y) - Fe(Y)|$$

Keterangan :

$Fa(y)$: proporsi distribusi frekuensi setiap data yang sudah diurutkan

$Fe(Y)$: proporsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis dari variabel Y

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.7.2.1.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y). Dengan menggunakan Rumus dengan menggunakan perhitungan *SPSS Versi 16.0*:

$$F_{hit} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_{error}}$$

$$F_{tab} = (dk_{tc} = k - 2; dk_{err} = n - k)$$

Ketentuan :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

3.7.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada uji regresi linear mengasumsikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi errornya (atau Y) tidak identik. Gejala heteroskedastisitas diuji dengan Metode uji Park yaitu dengan meregresikan nilai residual ($Lnei_2$) dengan masing-masing variabel dependen (LnX_1 dan LnX_2) perhitungan rumus menggunakan *SPSS 16.0* Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak ada gejala heteroskedastisitas

H_a = Ada gejala Heteroskedastisitas

H_0 = Diterima bila $-t \text{ tabel} < t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel}$

berarti terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$

3.7.2.1.4 Uji Multikolinieritas

Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05. Untuk memudahkan analisis multikolinieritas dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS ver 16.0*. Menggunakan rumus sebagai berikut (Setiawan & Kusriani, 2010):

$$VIF_j = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keputusan: dimana terdapat Multikolinearitas apabila nilai toleransi $\leq 0,1$ atau VIP ≥ 10 , dan tidak terdapat Multikolinearitas apabila nilai toleransi $\geq 0,1$ atau VIP ≤ 10 .

3.7.2.1.5 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antara galat dari data pada observasi satu dengan observasi lain, di mana data tersebut diurutkan berdasarkan waktu. Autokorelasi umumnya ditemui pada data *time series* (runtun waktu) Secara sederhana, autokorelasi adalah suatu permasalahan dalam analisis regresi, di mana terdapat hubungan yang saling berkaitan antara galat pada observasi ke-(t) dengan observasi ke-(t-1). Perhitungan rumus menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Dengan keputusan, jika $d < dl$ atau $d > 4 - dl$ maka terdapat autokorelasi; jika $du < d < 4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

3.7.2.2 Pengajuan Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda, sebagai berikut

3.7.2.2.1 Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji lanjut untuk menguji keberatan pengaruh setiap variabel bebas (prediktor) secara parsial/sendiri-sendiri. Dalam regresi ganda dengan dua variabel bebas, maka uji lanjut ini dilakukan untuk menguji:

1. Pengaruh disiplin belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y)

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa

H_1 : Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$ diterima, H_1 ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, H_1 diterima

Dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\beta_1} = \frac{\beta_1}{S_{\beta_1}}$$

Keterangan:

β_1 : Nilai koefisien regresi berganda

$$S_{\beta_1} : \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \times \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - k - 1}}$$

2. Pengaruh minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI siswa (Y)

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa

H_1 : Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$ diterima, H_1 ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, H_1 diterima

Dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\beta_1} = \frac{\beta_1}{S_{\beta_1}}$$

Keterangan:

β_1 : Nilai koefisien regresi berganda

$$S_{\beta_1} : \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \times \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - k - 1}}$$

(Rohmah, N. U. Z. 2019)

3.7.2.2 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor deviasi ukuran deskriptif
2. Menentukan koefisien-koefisien dan konstanta persamaan regresi ganda:

- 1) Koefisien regresi X_1

$$\beta_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

- 2) Koefisien regresi X_2

$$\beta_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

- 3) Konstanta regresi ganda

$$\alpha = \frac{\sum Y}{n} - \beta_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - \beta_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

3. Persamaan umum regresi ganda dengan dua variabel bebas dan satu variabel tidak bebas sebagai berikut:

$$Y = \hat{Y} + \varepsilon \text{ dengan } \hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

4. Menentukan jumlah kuadrat (JK) sumber varians yang diperlukan:

- 1) JK_{Reg} , yaitu jumlah kuadrat regresi ganda Y atas X_1 dan X_2 , diperoleh

$$\text{dari : } JK_{\text{Reg}} = \beta_1 \sum x_1 y + \beta_2 \sum x_2 y$$

- 2) JK_{Res} , yaitu jumlah kuadrat residu/sisa, diperoleh dari:

$$JK_{\text{Res}} = \sum y^2 - JK_{\text{Reg}}$$

5. Menentukan derajat kebebasan (dk) sumber varian yang diperlukan, yaitu:

- 1) $dk_{\text{reg}} = k$

$$2) dk_{\text{res}} = n - k - 1$$

Keterangan:

k : banyaknya variabel prediktor

n : banyaknya pasang data (banyaknya subjek sampel)

6. Menentukan rerata jumlah kuadrat (RJK) sumber varian yang diperlukan:

$$1) RJK_{\text{Reg}} = \frac{JK_{\text{Reg}}}{dk_{\text{Reg}}}$$

$$2) RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{dk_{\text{Res}}}$$

7. Menentukan harga F_{hitung} yaitu:

$$F_h = \frac{RJK_{\text{Reg}}}{RJK_{\text{Res}}}$$

8. Menentukan harga F_{tabel} dan menguji hipotesis penelitian, hipotesis yang diuji yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa (tidak signifikan)

H_1 : Terdapat pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa (signifikan)

Atau secara statistik ditulis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \text{selain } H_0$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-F dengan kriteria pengujian:

terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, dan tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.